

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gagasan CSR atau *Corporate social responsibility*, mendorong bisnis untuk menyeimbangkan tanggung jawab sosial mereka kepada masyarakat, lingkungan, dan area yang berada di bawah lingkup mereka. Diantara tanggung jawab yang wajib dipenuhi oleh dunia usaha sesuai dengan Undang-undang No. adalah *Corporate Social Responsibility* atau yang dikenal dengan CSR. UU 25/2007, Pasal 15 huruf b, yang berbunyi:

Setiap investor memiliki tanggung jawab untuk terlibat dalam CSR.¹ Pasal 15 (b) lebih lanjut menjelaskan bahwa setiap pemilik modal memiliki “tanggung jawab sosial perusahaan” untuk terus menciptakan hubungan yang seimbang, serasi, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.²

Perusahaan wajib berpartisipasi pada banyak sekali aktivitas sosial yang bermanfaat bagi sesuai dengan peraturan tersebut agar dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan masyarakat. Membangun infrastruktur juga fasilitas sosial di masyarakat, seperti jalan, air, listrik, juga pemberian beasiswa kepada anak-anak dari keluarga kurang mampu, serta pemberian dana untuk pembangunan

¹ Undang – undang RI Nomor 25 tahun 2007 penanaman modal, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39903/uu-no-25-tahun-2007>, hal. 12 diakses tanggal 13 maret 2023, pukul 22.20 WIB

² Darmawati, corporate social responsibility dalam perspektif islam, <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/mazahib/article/view/387/304>, hal 128 diakses tanggal 13 maret 2023, pukul 22.25 WIB

rumah ibadah hanyalah beberapa contoh kegiatan sosial yang terdapat pada program ini.

Salah satu dari berbagai macam *Corporate Social Responsibility* yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan dakwah seperti menyumbang untuk acara maulid, pengajian rutin, majelis doa, dan sebagainya. Lebih lanjut, pembangunan lembaga dakwah seperti masjid dan musholla adalah salah satu contoh *Corporate Social Responsibility* perusahaan dalam lembaga dakwah. Hal ini seperti yang diterapkan oleh PT. Bakrie Pipe Industries, yakni dengan membangun Lembaga dakwah berupa masjid, yaitu Masjid Jami' Medan Satria di Bekasi. Adapun beberapa perusahaan lain yang melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan membangun masjid seperti PT. Bank OKE Indonesia Tbk (bank one) yang membangun Masjid Al – Usmaniyah Meruya Utara Selatan, Bank Mandiri menyalurkan dana CSR untuk pembangunan Masjid Baiturrahman di Karangrejo Semarang, serta 8 Masjid lain di Kab. Parigi Moutong Sulawesi Tengah.

Melihat fenomena tersebut hal ini menjadi perhatian, bahwa menyalurkan CSR dengan membangun masjid adalah hal yang umum dilakukan, melihat banyaknya perusahaan yang menyalurkan CSR dalam pembangunan Masjid. Selain berfungsi sebagai tempat peribadatan, masjid juga merupakan organisasi yang berfungsi sebagai pusat dakwah dan peradaban islam.³ Oleh karenanya keberadaan masjid sangat penting di lingkungan masyarakat dan di kalangan umat islam.

³ Muslim, "Manajemen Pengelolaan Masjid," 107.

Islam sebagai agama untuk seluruh alam, memberikan petunjuk bagi kehidupan manusia dari dunia hingga akhirat. Dakwah memiliki peran penting dalam ajaran agama islam seiring dengan wahyu yang telah disampaikan melalui malaikat Jibril a.s, kepada Nabi Muhammad s.a.w yaitu Q.S Ali Imran /4:104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma’ruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”*⁴

Dari ayat tersebut menerangkan bahwa diantara umat islam diperintahkan untuk berdakwah yakni menyeru pada kebajikan atau sesuatu yang dicintai Allah SWT, menyuruh berbuat baik, dimana kebajikannya telah diketahui menurut syariat serta daya pikir manusia dan mencegah kepada yang mungkar ialah sesuatu yang diketahui keburukannya menurut syariat maupun daya pikir manusia, dan orang-orang ini lah yang nantinya akan mendapat ganjaran yang terbaik di dunia dan akhirat.

Dakwah islam merupakan cara atau usaha yang dilaksanakan seorang mukmin demi menyeru, mengajak, dan memanggil umat manusia kejalan Allah SWT (Islam), demi untuk kebahagiaan bersama di dunia maupun di akhirat. Dilakukan dengan cara bijaksana, tanpa adanya unsur paksaan. Dakwah bisa dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat mulai dari kota sampai dengan desa. Tapi pada kenyataannya masih banyak yang belum menyediakan fasilitas yang cukup untuk belajar islam lebih baik. Maka dari itu, perlu adanya peran masyarakat

⁴ Kementerian Agama *Al-Qur'an Terjemah*, Hal 63

serta Lembaga untuk membantu kegiatan dakwah, hal ini agar memudahkan masyarakat untuk menjalankan kegiatan - kegiatan dakwah, yang mana kegiatan dakwah ini bisa menjadi sarana Pendidikan Non-Formal untuk bisa belajar islam lebih banyak. Dengan adanya fasilitas yang memadai tentu kegiatan bisa dijalankan secara maksimal. Menanggapi hal tersebut banyak perusahaan yang menyalurkan CSR dalam pembangunan masjid.

Kalimantan Selatan khususnya daerah Tanah Laut merupakan lokasi yang banyak berdiri perusahaan-perusahaan besar. Berdasarkan hasil observasi diketahui terdapat satu perusahaan yang aktif memberikan dana CSR ke lembaga dakwah yang bernama PT. Gawi Makmur yang berlokasi di Desa Damit Hulu Kec. Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut. PT. Gawi Makmur adalah perusahaan yang berusaha pada bidang perkebunan yakni kelapa sawit dan pengolah limbah kelapa sawit, dengan luas 26.800 M², perusahaan ini didirikan sejak tahun 1994, terbukti sejak tahun 2014 – tahun 2023 PT. Gawi Makmur telah menyalurkan CSR dengan membantu pembangunan 2 masjid dan juga 1 musala, salah satunya yaitu Masjid Baiturrahim yang berlokasi di Desa Damit Hulu Kec. Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut yang berdiri sejak tahun 2004.

Peneliti melakukan observasi awal terkait dengan program – program yang dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

Tabel 1.1 Hasil Observasi Awal

No	Bidang	Program
1.	Pendidikan	Mendirikan sekolah
2.	Sosial	Perbaikan jalan
3.	Keagamaan	Mendirikan (musala), membantu pembangunan masjid
4.	Kesehatan	Mendirikan klinik

Sumber data: diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil observasi awal tersebut peneliti mendapat data bahwa PT. Gawi Makmur telah membantu pembangunan masjid melalui CSR sebesar Rp 499.150.000.00 dengan jumlah paling besar pada tahun 2015 yaitu Rp 400.000.00 yang disumbangkan untuk pembangunan Masjid Baiturrahim yang berlokasi di Desa Damit Hulu Kec. Batu Ampar. nominal dana CSR ditetapkan berdasarkan kebutuhan dari biaya pembangunan untuk bisa selesai dengan sempurna. Karena pada saat itu untuk menyelesaikan pembangunan Masjid Baiturrahim dengan sempurna membutuhkan biaya yang besar, dan juga hal ini berdasarkan dengan komitmen perusahaan untuk membangun hubungan yang baik terhadap lingkungan masyarakat terutama Ring 1, yang mana masjid Baiturrahim ini terletak pada Ring 1. Dengan adanya CSR yang disumbangkan oleh perusahaan untuk pembangunan masjid, ini sangat berdampak bagi lembaga dakwah, seperti Masjid Baiturrahim.

Dari penjelasan diatas diperlukan pengamatan atau kajian untuk menelaah bagaimana PT. Gawi Makmur dalam melaksanakan pengelolaan dana CSR sebagai bentuk kepedulian sosial perusahaan kepada masyarakat Desa Damit Hulu Kec. Batu Ampar dan apa dampak yang timbul setelah adanya CSR yang diberikan perusahaan kepada lembaga dakwah terkait yaitu Masjid Baiturrahim. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tempat ini dengan judul **“Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Gawi Makmur Desa Damit Hulu Kec. Batu Ampar dalam dakwah Islam”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini disesuaikan dengan latar belakang tersebut adalah:

- a. Bagaimana program CSR PT. Gawi Makmur Desa Damit Hulu Kec. Batu Ampar?
- b. Bagaimana pengelolaan CSR PT. Gawi Makmur Desa Damit Hulu Kec. Batu Ampar dalam dakwah Islam?
- c. Analisis dampak CSR dari PT. Gawi Makmur Desa Damit Hulu Kec. Batu Ampar pada Masjid Baiturrahim?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui program CSR PT. Gawi Makmur Desa Damit Hulu Kec. Batu Ampar.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan CSR PT. Gawi Makmur Desa Damit Hulu Kec. Batu Ampar dalam dakwah Islam.
- c. Untuk menganalisis dampak CSR dari PT. Gawi Makmur pada Masjid Baiturrahim.

D. Signifikansi Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi peneliti dan pembaca. Manfaat dari penelitian ini meliputi:

a. Manfaat Akademik

- a. Dari hasil penelitian harapannya dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya dan memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Meningkatkan pemahaman dan meluaskan perspektif terkait pengelolaan CSR yang dilakukan pada PT. Gawi Makmur Desa Damit Hulu Kec. Batu Ampar
- c. Mengimplementasikan ilmu pengelolaan yang diperoleh dari pembelajaran Manajemen Dakwah pada PT. Gawi Makmur Desa Damit Hulu Kec. Batu Ampar

b. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian secara praktis diharapkan bisa berkontribusi dalam pemikiran khususnya kepada PT. Gawi Makmur dan pemerintah kecamatan Batu Ampar secara umum. Harapannya, hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan langkah-langkah agar perusahaan dapat menjadi lebih maju, serta memberikan informasi mengenai program-program kewajiban sosial yang dilakukan perusahaan berupa CSR.

E. Definisi Operasional

Agar menghindari potensi kesalahpahaman dalam penelitian ini, peneliti menetapkan definisi operasional sebagai berikut:

a. Pengelolaan Dana CSR

Pengelolaan merupakan salah satu dari fungsi dari manajemen, pada proposal penelitian ini akan membahas mengenai bagaimana fungsi manajemen, yang melibatkan tugas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilaksanakan pada PT. Gawi Makmur dalam merealisasikan CSR dalam dakwah islam pada Masjid Baiturrahim Desa Damit Hulu.

b. Dakwah Islam

Dakwah adalah seruan pada kebaikan agar manusia bertauhid kepada Allah SWT serta menjauhi segala sesuatu yang berlawanan dengan ajaran agama Islam dan melebihi hak dan wewenang- Nya, yang dalam Al – Qur’an disebut *thaghut*.⁵

Jadi kesimpulannya adalah dakwah Islam merupakan seruan untuk melakukan kebaikan agar bertauhid kepada Allah SWT serta menjauhi perbuatan yang mungkar dan berjalan menuju islam. Yang dimaksud dakwah Islam dalam penelitian ini yang adalah lembaga sebagai sarana dakwah Islam yaitu Masjid Baiturrahim.

c. Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) ataupun yang biasa diterjemahkan sebagai tanggung jawab sosial.⁶ Tanggung jawab sosial perusahaan adalah

⁵ Dr. Muhammad Abu Al – Fath Al – Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, Jakarta timur, Dar Ar-Risalah Al – ‘Alamiah,2021. Hal 7

⁶ Wulandari, Nurhadi, and Priyanto, “Menakar Implementasi CSR Perhutani divisi Regional Jawa Timur Untuk Kemanfaatkan Masyarakat,” 24.

kewajiban yang ditetapkan oleh pemerintah untuk terus bertindak sesuai aturan, beraktivitas dengan benar, berpartisipasi pada peningkatan ekonomi, memajukan taraf hidup karyawan beserta keluarganya, dan meningkatkan komunitas dan masyarakat secara lebih besar.

F. Penelitian terdahulu

Dalam penelitian ini, ditemukan beberapa skripsi dan jurnal terdahulu yang relevan dengan judul penelitian “Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Gawi Makmur Desa Damit Hulu Kec. Batu Ampar dalam dakwah Islam” yaitu:

1. Pengelolaan “*Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Semen Tonasa dalam Program Kemitraan dengan Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Pangkep”. Penelitian ini dilakukan oleh Widya Apriyani dengan NIM 105610360310 dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2014.

Program Tonasa Bersaudara ini terdiri dari 5 (lima) Pilar utama, yakni Tonasa Mandiri; Tonasa Cerdas; Tonasa Sehat; Tonasa Bersahaja; dan Tonasa Hijau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan Dana Program kemitraan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Semen Tonasa dengan Usaha Kecil dan menengah di Kabupaten Pangkep telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Tingkat keberhasilan dapat dilihat dari rata-rata persentase perencanaan 88,5 (persen), pelaksanaan 87,5 (persen), pengawasan 84,75 (persen).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey yaitu dengan menggunakan data primer yang masih perlu diproses. Pengumpulan data primer dilakukan dengan pendistribusian kuesioner survei dari fenomena mengenai pengelolaan CSR yang digunakan PT. Semen Tonasa pada usaha kecil dan menengah di Kabupaten Pangkep. Kesamaan dengan penelitian yaitu keduanya mengkaji aspek pengelolaan pada Perusahaan, sementara perbedaan antara penelitian ini yaitu dari segi lokasi penelitian, metode penelitian serta hasil penelitian.

2. “Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT KSI (Kerry Sawit Indonesia) di Desa Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan”. Penelitian ini dilaksanakan oleh Muhammad Hendra Adi Kusmanto dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 140212036, berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya pada tahun 2018.

Konsep Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT. Kerry Sawit Indonesia di Desa Danau Sembuluh melibatkan kajian-kajian yang dilakukan oleh perusahaan terkait proyek bisnis. Hal ini menghasilkan pertemuan perspektif antara perusahaan, perangkat desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan pihak terkait lainnya. Melalui pendekatan ini, penerapan CSR diharapkan dapat mendukung perekonomian masyarakat dan meningkatkan taraf hidup mereka

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, menggambarkan informasi tertulis atau lisan dari individu yang terlibat dalam konteks diamati. Persamaan terletak pada fokus *Corporate Social*

Responsibility di perusahaan dan pendekatan penelitian serupa. Sedangkan yang menjadi pembeda terletak pada lokasi dan hasil penelitian yang berbeda.

3. “Pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus PT. Bertindo, Desa Kedaton Induk, Lampung Timur)”. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Yunara dengan NPM 14119024 dari Fakultas Dakwah Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2019.

Program CSR pada penelitian ini adalah pada dibidang ekonomi karena tanggung jawab sosial yang diberikan masih dalam bentuk konsumtif dengan kata lain sekali pakai langsung habis. Namun berdasarkan kesejahteraan melalui aspek sosial, PT Bertindo telah memberikan tanggung jawab sosial berupa pemberian sarana air bersih, pemberian makanan sapi berupa limbah basah seminggu sekali, dan pemberian 2 ekor sapi untuk disembelih saat Idul Fitri.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu dengan gambaran dan keterangan-keterangan tentang “Pengaruh CSR Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi kasus PT. Bertindo, Desa Kedaton Induk, Kabupaten Lampung Timur)”. Dan untuk persamaan pada penelitian ini yaitu, sama-sama meneliti tentang CSR dan metode penelitian yang digunakan. Adapun yang menjadi pembeda dari penelitian ini yaitu dari segi tempat penelitian dan temuan hasil penelitian.

4. Jurnal yang disusun oleh Danis Dea Rizky, Santoso Tri Raharjo dan Risna Resnawaty pada edisi volume 2 nomor 2 yang berjudul “*Corporate Social*

Responsibility (CSR) PT. Aneka Tambang UBPE sebagai solusi masalah Pendidikan bagi masyarakat Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor.

Program CSR yang dilaksanakan PT. Aneka Tambang UBPE berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah operasi pertambangan melalui program CSR-Nya, yaitu pemberian bantuan guru honorer, siswa berprestasi, dan perbaikan sarana prasarana sekolah. Adanya program CSR yang dilakukan oleh PT. Antam UBPE akan membantu meningkatkan mata pencaharian masyarakat dan menciptakan kondisi kehidupan yang berkelanjutan. jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis atau kualitatif yaitu dengan menggambarkan keadaan sesuai fakta dari fenomena mengenai CSR yang diterapkan di Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor dalam Masalah Pendidikan. Adapun Persamaan pada penelitian ini terdapat pada penelitian tentang CSR di perusahaan dan pada metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada segi lokasi penelitian dan hasil penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dirancang dalam penulisan skripsi ini dalam lima bab termasuk:

BAB I PENDAHULUAN, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR, adalah referensi atau literatur dari buku-buku, laporan penelitian terdahulu, tulisan pada jurnal ilmiah, situs internet, dan dokumentasi tertulis lainnya. Isi bab 2 juga merupakan

pemaparan yang lebih menegaskan kerangka pemikiran peneliti dalam memunculkan variabel-variabel yang ditelitinya serta konteks penelitiannya.

BAB III METODE PENELITIAN, yang memuat tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, yang berisi hasil pengolahan data dan sejumlah informasi yang dihasilkan dari pengolahan data, sesuai dengan metode (alat) yang dipergunakan dalam bab 3 tentang metode penelitian.

BAB V PENUTUP, bab ini melibatkan rangkuman dan saran yang diturunkan dari pemahaman hasil penelitian yang merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang telah dirumuskan. Adapun saran merupakan solusi terhadap masalah yang ditemukan selama melakukan penelitian.⁷

⁷ UIN Antasari Banjarmasin, *Pedoman Karya Ilmiah*, 2021 ed. (Banjarmasin. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin,2021).